

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa:

Dalam menghadapi pandemi covid-19 serta berperan aktif *collaborative governance* dengan pemerintah, Rumah Sakit Ananda berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kesiapannya. Salah satu hal yang dilakukan ialah menambah jumlah tempat tidur rawat inap ruang isolasi, memberikan pelatihan-pelatihan terkait penanganan covid-19 kepada sumber daya manusia (SDM) serta contoh lainnya ialah dalam mensiasati permintaan perawatan yang terus melonjak terhadap pasien covid-19, Rumah Sakit Ananda menambah ruang perawatan untuk pasien covid-19.

Collaborative governance antara pemerintah dengan pihak swasta dalam penelitian ini terdiri dari saling bekerjasamanya antara pihak pemerintah yaitu Dinas Kesehatan Kota Bekasi serta pihak Rumah Sakit Ananda Bekasi dan masyarakat di sekitar Kota Bekasi yang mendapat manfaat dari kolaborasi ini.

Upaya pemerintah dalam penanganan kasus positif covid-19 yaitu dengan menerapkan *collaborative governance* dengan lintas sektor. Dalam penelitian ini tahapan proses *Collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansel & Gash dianggap sudah memenuhi kriteria yang diantaranya ialah: *face to face dialog* (dialog tatap muka), *trust building* (membangun kepercayaan), *commitment to proses* (komitmen dan proses), *share understanding* (berbagi

pengalaman), *intermediate outcomes* (hasil sementara). Dialog tatap muka dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *zoom* hal ini disebabkan karena keterbatasan mobilitas mengingat sedang terjadinya lonjakan kasus positif covid Dalam tahap membangun kepercayaan antara pemerintah dengan Rumah Sakit Ananda Bekasi sudah terbangun tanpa memerlukan waktu yang lama, hal ini terjadi karena telah timbulnya kesamaan tujuan yang ingin dicapai lewat kolaborasi ini yaitu mengurangi penyebaran dan menekan angka kematian akibat covid-19. Selanjutnya dalam komitmen kedua pihak mempunyai komitmen untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kemudian berbagi pengalaman ketika saat akan berkolaborasi penting dilakukan salah satunya dibuktikan dengan keikutsertaan Rumah Sakit Ananda yang telah menjadi rujukan jaminan kesehatan lainnya. Kemudian yang terakhir ialah hasil sementara yang didapat yaitu terjadinya penurunan jumlah pasien covid-19 pada bulan Desember 2021.

Efektivitas dalam *collaborative governance dalam* upaya penanganan kasus positif covid-19 di Kota Bekasi sudah dapat dikatakan efektif. Dalam prosesnya banyak masyarakat yang mendukung adanya kolaborasi antara pemerintah dengan swasta dalam penanganan kasus positif covid-19. Namun karena terus meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan selama masa pandemi masih ditemukan pasien yang tidak mendapatkan perawatan medis untuk kasus positif covid-19, karena pasien dengan gejala ringan akan dilakukan rawat jalan serta isolasi mandiri. Kurangnya SDM juga mempengaruhi pelayanan yang akan diperoleh oleh masyarakat.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian *collaborative* antara pemerintah dengan rumah sakit swasta.
2. Peneliti sangat merekomendasikan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai *collaborative governance* antara pemerintah dengan rumah sakit swasta.
4. Untuk Universitas Islam “45” Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga menghasilkan sebuah Ilmu Administrasi Negara yang bermanfaat untuk orang banyak terutama mahasiswa/I dan para dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya khususnya terkait dengan pengawasan sistem merit.

5.2.2 Rekomendasi praktis

1. Diharapkan akuntabilitas serta transparansi antara pihak-pihak yang terkait *collaborative governance* dalam penanganan kasus positif covid-19 di Kota Bekasi agar masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.
2. Bagi seluruh pegawai instansi pihak yang berperan dalam kolaborasi ini kedepannya agar bisa meningkatkan serta lebih memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

3. Untuk kedua pihak yang terkait kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kerjasama yang lebih luas lagi dalam mencapai visi maupun misi dalam upaya bukan hanya dalam penanganan pandemi covid-19.